

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Usia dini, yang mencakup rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa yang kritis dan penting bagi perkembangan anak. Pada fase ini, anak memiliki karakteristik unik yang memungkinkannya untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. (Ramadanti et al., 2021) Oleh karena itu, pada masa usia dini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat kepada anak guna mengoptimalkan aspek-aspek perkembangannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No 137 tahun 2014 tentang standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), terdapat enam aspek perkembangan yang harus dioptimalkan pada anak usia dini. Aspek-aspek tersebut meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. (Wulandari & Purwanta, 2020). Namun setelah mengalami perubahan berdasarkan Permendikbud nomor 5 tahun 2022. STTPA Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini difokuskan pada 6 aspek meliputi: nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak adalah kemampuan mereka dalam mengenal huruf. Salah satunya adalah dengan mengenalkan *huruf hijaiyah* kepada anak. Dalam upaya melatih anak mengenal *huruf hijaiyah* dengan baik, banyak orangtua memilih untuk mengajarkan mereka di rumah atau mendaftarkannya ke lembaga-lembaga pendidikan seperti TPQ, TK, atau institusi lain yang menawarkan program belajar mengaji. Adapun dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran salah satu yang menjadi penyebab adalah dari adanya penerapan metode yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Begitupun dalam mempelajari Al-Quran juga diperlukan pemilihan metode yang efisien sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki kebijakan dan alasan mengapa menerapkan metode tersebut dalam keberlangsungan proses belajar mengajar, yang dengan hal tersebut mempertimbangkan segala sesuatu dan

konsekuensi dari apa yang dipilih.

Fenomena yang sekarang terjadi di lapangan yaitu beberapa sekolah TK/RA mengganti metode pembelajaran yang dulunya menggunakan metode Iqro sekarang memilih untuk menerapkan metode Ummi. Namun ada juga yang masih bertahan dan memilih untuk menerapkan metode Iqro. Kedua metode ini tentunya memiliki sisi keunggulan dan kelemahan yang berbeda. metode iqro jauh lebih awal ada jika dibandingkan dengan metode Ummi, metode Iqro pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam pada tahun 1988 di Yogyakarta , yang terdiri dari 6 jilid buku ajar. Sedangkan metode Ummi dicetuskan pada tahun 2007 yang di prakarsai oleh A.Yusuf MS dan Masruri terdiri dari 6 jilid. metode Ummi ini dikemas dengan konsep yang lebih terstruktur mulai dari adanya program dasar yang mencakup:tashih,tahsin,sertifikasi guru,visi dan misi ,sistem penjaminan mutu,metodologi pembelajaran mudah membaca Al-Quran.(Harahap, S.B, 2020)

Dari banyaknya poin-poin keunggulan dari metode Ummi tentunya terdapat tantangan baik dari kesiapan lembaga,tenaga pendidik dan juga pendanaan.Dalam menerapkan metode ini cukup memerlukan dana yang besar. Contoh kecil peneliti mendapat informasi pada tanggal 1 desember 2023 dari narasumber bernama Ibu Jejen Siti Zenab S.Pd. bertempat di TK An-Nur beliau berpengalaman menjadi kepala sekolah di TKIT Ibadurrohaman Tasikmalaya yang mana Tk ini termasuk yang sudah menerapkan metode Ummi pada pelaksanaan pembelajarannya.Beliau mengungkapkan dalam sekali melakukan supervisi diperlukan dana sekitar Rp.700.000,00 rupiah untuk 1 orang supervisor. Dan kegiatan Supervisi ini rutin dilaksanakan 3 bulan sekali.Ini menjadi salah satu alasan mengapa metode ini hanya diterapkan di lembaga atau yayasan yang sudah besar dengan jumlah murid juga yang pasti sudah banyak karena dalam penerapan metode ini diperlukan pendanaan yang cukup serius, Berangkat dari teori- teori terdahulu dan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait penerapan metode ummi juga fenomena yang terjadi di lapangan akan kedua metode pembelajaran tersebut sehingga penulis ingin meneliti dan membuat skripsi penelitian dengan judul “Penerapan Metode Ummi dan Iqro dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kualitatif di RA Baiturrohman dan Tk An-Nuur Kota Tasikmalaya)” Penelitian terkait penerapan

metode Ummi ataupun penerapan metode Iqro telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya ,akan tetapi hanya membahas satu metode saja dan untuk lokasi penelitiannya pun hanya berfokus di satu tempat. Yang penelitiannya itu dikaitkan dengan kemampuan membaca al-quran pada anak .Adapun hasil penelusuran skripsi atau artikel terdahulu ditemukan beberapa judul diantaranya :

Pertama, Nilam Kusumawati Putri,Ade Rohbiyah,Memen Munawaroh,Siti Nurhayati bulan Mei tahun 2023,Penelitian tersebut membahas terkait Penerapan metode Ummi TKIT Sabilul Huda Karangkamulya Kec. Kesambi Kota Cirebon. metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dan deskriptif ,yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi dan doumentasi langsung dari para siswa kepala sekolah dan tim ummi di TKIT Sabilul Huda Adapun hasil penelitian yang didapat adalah penggunaan metode Ummi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di TKIT Sabilul Huda .(Nilam,Dkk :2023)

Kedua, Qoshirotun Thorfi Aini, Tahun 2022. Penelitian Kualitatif membahas terkait Implmentasi metode Ummi Pada Pebelajaran Membaca AL-Quran Di TK Excellent Islamic School (EXISS) Abata Jakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi pada pembelajaran membaca al-Qur'an di TK EXISS ABATA sudah berjalan dengan baik.terdapat 4 tingkatan kelompok seperti High, Middle, Mix dan Low. Dalam pelaksanaannya pembelajaran metode Ummi di TK EXISS ABATA dimulai saat pukul 08:00- 09:30 dan dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum'at secara Online Zoom. (Qoshirotun :2022)Dari dua penelitian yang sudah di teliti oleh peneliti sebelumnya keduanya menggunakan metode kualitatif yang mana dari penelitian menghasilkan sebuah teori dan hanya berfokus di metode Ummi saja. Dengan demikian penulis berkesempatan untu membahas dua metode pembelajaran yang berbeda yang mana setelah dilakukanya penelitian peneliti akan memperoleh hasil dari pembuktian teori yang sudah ada dengan fakta di lapangan terkait yang membedakan metode Ummi dan metode Iqro . Melalui cara studi komparatif dan analisis data model Miles Hubermen sehingga dapat diketahui apakah ada keselarasan antara teori-teori yang sudah ada dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan penerapan pembelajaran metode Ummi dan Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini yang menjadi pokok pembahasan penelitian, rumusan masalah penelitian ini secara umum yaitu bagaimana penerapan pembelajaran metode Ummi dan Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini.

Dari rumusan masalah umum tersebut dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Ummi di RA Baiturrohman?
2. Bagaimana penerapan metode Iqro di TK An-Nuur ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran metode Ummi dan Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini .

Selanjutnya dari tujuan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Ummi di RA Baiturrohman.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Iqro di TK An-Nuur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk diperoleh, scara spesipiknya sebagai berikut:

### 1.4.1 Secara teoritis

1. Dapat menambah Khazanah Keilmuan Islam, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Quran.
2. Dapat dijadikan kajian pertimbangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### 1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru PAUD

Membantu menjadi sumber bacaan guru dalam memahami terkait meode Ummi dan Iqro.

## 2 Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam mengetahui lebih dalam terkait penerapan metode Ummi dan Iqro
- b. Memperoleh pengalaman langsung terkait proses penelitian

## 3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta wawasan lebih untuk penelitian sejenis.